

**AYAM JANTAN  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
KARYA SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**DHONY PERDANA PUTRA  
NIM 1512549021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2022**

**AYAM JANTAN  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
KARYA SENI LUKIS**




**Dhony Perdana Putra  
NIM 1512549021**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Bidang  
Seni Rupa Murni  
2022

## PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:  
AYAM JANTAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS  
diajukan oleh Dhony Perdana Putra, NIM. 1512549021, Program Studi Seni Rupa  
Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
pada tanggal 16 Juni 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

  
Deni Junardi, S.Sn, M.A.  
NIP 197306212006041001/NIDN 0021067305

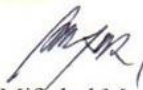
Pembimbing II/Anggota

  
Drs. Agustinus Bambang Dwiantoro, M.S.  
NIDK. 8882101019 /NIDN. 0018085303


Cognate/Anggota

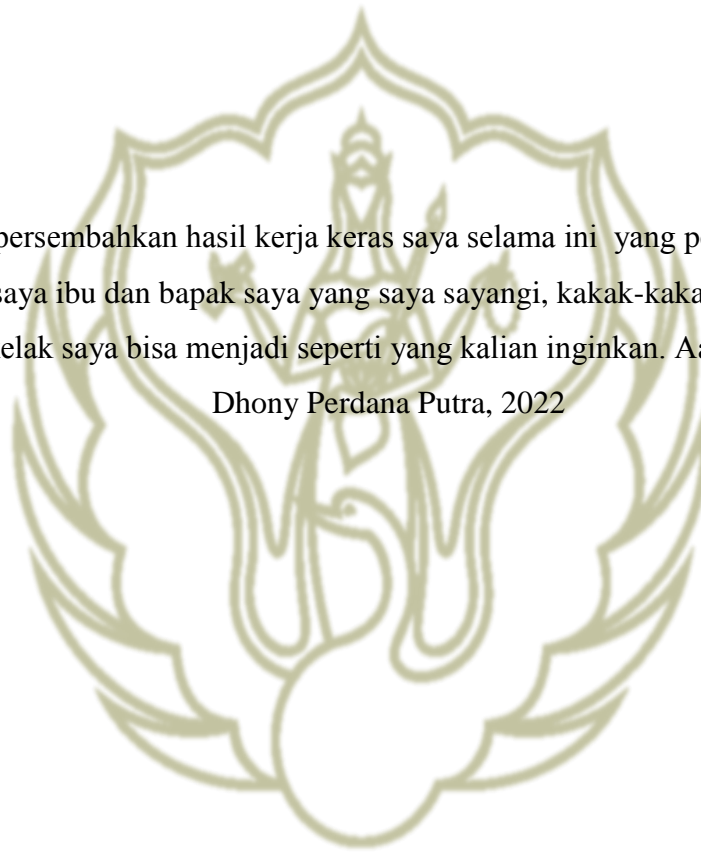
  
Albertus Charles Andre Tanama, M.Sn.  
NIP 198203282006041001 /NIDN 0028038202

Ketua Jurusan/  
Program Studi/Ketua/Anggota

  
Dr. Miftahul Munir, M.Hum.  
NIP 197601041009121001/NIDN 0004017605

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

  
Dr. Fimbu Raharjo, M.Hum.  
NIP 196911081993031001/NIDN. 0008116906



“Saya persembahkan hasil kerja keras saya selama ini yang pertama untuk keluarga saya ibu dan bapak saya yang saya sayangi, kakak-kakak saya. Semoga kelak saya bisa menjadi seperti yang kalian inginkan. Aamiin.”

Dhony Perdana Putra, 2022

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhony Perdana Putra

NIM : 1512549021

Dengan ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang telah penulis buat adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya, bukan duplikasi atau dibuat oleh orang lain. Laporan ini saya buat berdasarkan kajian dari berbagai sumber baik internet maupun wawancara sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan.

Yogyakarta, 2022  
Penulis,

Dhony Perdana Putra  
NIM : 1512549021

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “AYAM JANTAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengikuti pendidikan Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, doa, semangat, dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang seutuhnya kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya memberi kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Bapak dan Ibu saya tercinta yang telah membesarkanku dengan kasih sayang, selalu mendoakan dalam segala kondisi, memberikan semangat dan dukungan tanpa henti sehingga saya bias mencapai semua ini.
3. Kakak saya Adelia Febtika dan Bella Nindita yang selalu mendukung dan mendoakan sekaligus memberikan semangat saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Deni Junaedi S.Sn, M.A., selaku Pembimbing I yang dengan sabar dan sangat suportif, memberi arahan, masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir dalam kondisi pandemi Covid-19.
5. Bapak Drs. Agustinus Bambang Dwiantoro M.S., selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan sangat suportif, memberi arahan, masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir dalam kondisi pandemi Covid-19.

6. Bapak Dr. Miftahul Munir M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Wiyono, S.Sn, selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
8. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh staff Dosen Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang memberikan bekal ilmu selama masa perkuliahan.
11. Seluruh staff Sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah membantu prosedur administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Rekan-rekan Seni Lukis angkatan 2015 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Rekan-rekan angkatan 2015 Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
14. Seluruh pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan hingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih baik. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta,  
Dhony Perdana Putra

## DAFTAR ISI

Halaman Judul ke – 1 .....	i
Halaman Judul ke – 2 .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Lembar Pernyataan Keaslian.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul .....	4
<b>BAB II. KONSEP</b>	
A. Konsep Penciptaan .....	6
B. Konsep Perwujudan.....	11
<b>BAB III. PROSES PERWUJUDAN</b>	
A. Bahan.....	17
B. Alat .....	21
C. Teknik.....	25
D. Tahap Pembentukan .....	25
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b> .....	30
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
<b>LAMPIRAN</b>	
A. Foto Diri Mahasiswa .....	65
B. Biodata .....	65
C. Curriculum Vitae .....	65
D. Foto Poster Pameran .....	66
E. Katalog.....	67



## DAFTAR GAMBAR

### BAB II

Gb. 1. Ayam Bangkok.....	7
Gb. 2. Ayam Birma .....	7
Gb. 3. Ayam Pakhoy .....	8
Gb. 4. Ayam Pama .....	9
Gb. 5. Kontes Ayam Aduan FKPAJ .....	10
Gb. 6. Kontes Ayam Yogyakarta .....	10
Gb. 7. Sketsa .....	12
Gb. 8. Dhony Perdana Putra, <i>The King Rooster</i> .....	13
Gb. 9. Katalog Jagonya Jagoan .....	14
Gb. 10. Lukisan Karya Sulistyo .....	14
Gb. 11. Dhony Perdana Putra, <i>The Power of Untul</i> .....	15
Gb. 12. Warna pada objek ayam .....	15
Gb. 13. Garis pemisah.....	16

### BAB III

Gb. 14. Cat .....	17
Gb. 15. Cat semprot atau <i>spray paint</i> .....	18
Gb. 16. Kain kanvas .....	19
Gb. 17. Kayu <i>Spanram</i> .....	19
Gb. 18. <i>Varnish</i> .....	20
Gb. 19. Kuas.....	21
Gb. 20. Pensil .....	21
Gb. 21. Palet.....	22
Gb. 22. Tempat mencuci kuas.....	22
Gb. 23. <i>Guntacker</i> .....	23
Gb. 24. Kain lap .....	23
Gb. 25. Bulu Ayam .....	24
Gb. 26. Plastik .....	24
Gb. 27. Tahap persiapan.....	25
Gb. 28. Pemberian warna atau <i>blocking</i> .....	27
Gb. 29. Pendetailan atau <i>detailing</i> .....	27
Gb. 30. <i>Finishing</i> .....	28

#### BAB IV

Gb. 31. Dhony Perdana Putra, Penanda waktu, 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm .....	31
Gb. 32. Dhony Perdana Putra, <i>The King Rooster</i> , 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm .....	33
Gb. 33. Dhony Perdana Putra, <i>Rooster and Angel</i> , 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 70 x 90 cm .....	35
Gb. 34. Dhony Perdana Putra, Kelam, 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm .....	37
Gb. 35. Dhony Perdana Putra, Matahari adalah Kekuatan, 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 70 x 90 cm .....	39
Gb. 36. Dhony Perdana Putra, Teritorial, 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 70 x 90 cm .....	41
Gb. 37. Dhony Perdana Putra, Tarian Ayam, 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm .....	43
Gb. 38. Dhony Perdana Putra, <i>TKO</i> , 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 70 x 80 cm .....	44
Gb. 39. Dhony Perdana Putra, Kebebasan, 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm .....	45
Gb. 40. Dhony Perdana Putra, Menang atau Mati, 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 70 x 90 cm .....	47
Gb. 41. Dhony Perdana Putra, <i>Winner Contest</i> , 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 80 x 100 cm .....	49
Gb. 42. Dhony Perdana Putra, Poligami, 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm .....	51
Gb. 43. Dhony Perdana Putra, <i>The Money Rooster</i> , 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 80 x 100 cm .....	52
Gb. 44. Dhony Perdana Putra, <i>The Legend</i> , 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 80 x 100 cm .....	54
Gb. 45. Dhony Perdana Putra, Sang Penjaga, 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm .....	56

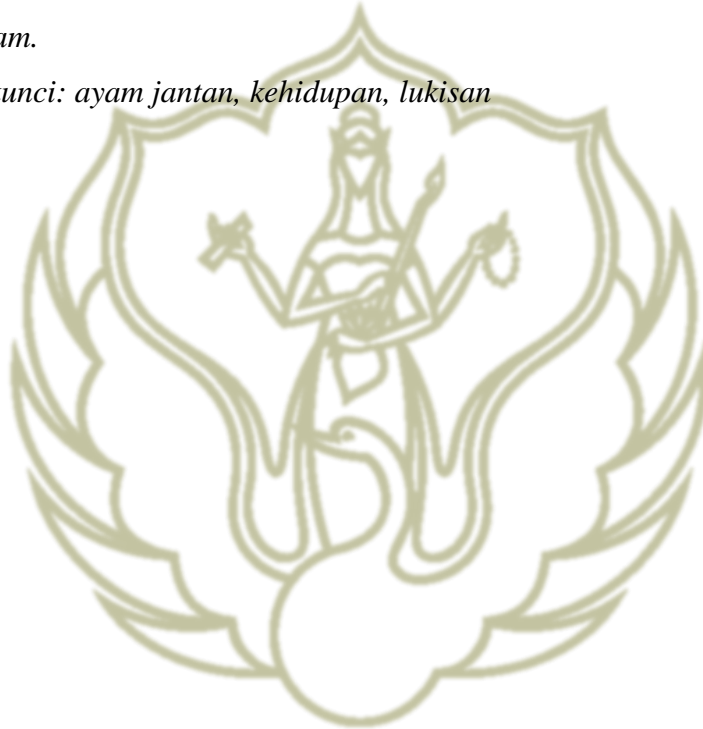
Gb. 46. Dhony Perdana Putra, <i>Alami is Happy</i> , 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm .....	57
Gb. 47. Dhony Perdana Putra, <i>The Power of Jamu</i> , 2021	
Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm .....	58
Gb. 48. Dhony Perdana Putra, <i>The Power of Untul</i> , 2022	
Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm .....	59
Gb. 49. Dhony Perdana Putra, <i>Botoh</i> , 2022	
Cat akrilik pada kanvas, 70 x 90 cm .....	60
Gb. 50. Dhony Perdana Putra, <i>Rooster vs Snake</i> , 2022	
Cat akrilik pada kanvas, 60 x 80 cm .....	61



## ABSTRAK

*Ayam jantan merupakan salah satu hewan yang memiliki keindahan dan keartistikan baik bentuk maupun tingkah laku kehidupannya. Kehidupan ayam jantan sangatlah beraneka ragam dan mempunyai keunikan tersendiri, keunikan pada kehidupan ayam jantan ini menjadi salah satu ide dalam penciptaan karya seni lukis. Karya seni lukis yang mengangkat tentang kehidupan ayam jantan di lukiskan dengan gaya realistik dan dekoratif sehingga membuat lukisan lebih berkesan artistik. Laporan Tugas Akhir dibuat bertujuan untuk memahami dan lebih mendalami tentang kehidupan ayam jantan dan menambah wawasan dalam seni rupa. Hasil dalam laporan ini yaitu menciptakan 20 lukisan yang bertemakan kehidupan ayam.*

*Kata kunci: ayam jantan, kehidupan, lukisan*



## ABSTRACT

*The rooster is one of the animals that has beauty and art both in form and behavior in life. The life of a rooster is very diverse and has its own uniqueness, the uniqueness of this rooster's life is one of the ideas in the creation of a painting. The artwork that depicts the life of a rooster is painted in a realistic and decorative style so as to make the painting more artistic. The final project report was made with the aim of understanding and deepening the life of a rooster and adding insight into fine arts. The result of this report is 20 paintings with the theme of chicken life.*

*Keywords: rooster, life, painting.*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Hobi beternak ayam aduan memang di luar dari pekerjaan seni. Namun ayam dapat memberikan ide atau sebagai objek penciptaan karya seni yang menarik, yaitu dengan keunikan-keunikan warna, tingkah laku, dan kehidupan ayam yang dilihat setiap harinya. Melalui pengalaman tersebut, terjadilah rangsangan dan perasaan keinginan dalam diri untuk mengekspresikannya ke dalam sebuah karya seni. Tidak luput dari pengalaman-pengalaman keindahannya guna menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan. Bentuk menyenangkan adalah bentuk yang dapat memberikan konsumsi batin manusia secara utuh, dan perasaan keindahan kita, yaitu dapat menangkap harmoni bentuk yang disajikan serta mampu merasakan lewat sensitivitasnya (Kartika, 2018: 02).

Dalam proses berkesenian khususnya seni rupa, pengalaman itu disajikan dengan menarik secara visual sehingga menimbulkan rangsangan terhadap penikmat seni lewat inderanya terutama mata. Sebuah pengertian mengemukakan bahwa “seni sebagai karya manusia yang mengkomunikasikan perasaan seniman, dari pengalaman yang dialami dalam hidupnya kepada orang lain, karya seni tercipta dari pengalaman yang diserap oleh indra, kemudian mengalami pengendapan serta diolah dengan kepekaan rasa, lalu diungkapkan dengan bahasa visual agar orang lain dapat memahami pengalaman atau rasa batin seniman (Soedarso, 1990: 11).

Pengalaman mampu menggerakkan seorang seniman untuk menciptakan karya, salah satunya didapatkan melalui interaksi dengan lingkungan sekitar yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Sebagian besar individu yang hidup dan berinteraksi dengan lingkungannya, maka kehidupan dan aktivitas yang dilakukan juga dipengaruhi oleh lingkungan, seperti halnya manusia berinteraksi dengan binatang. Terkadang sebagai seniman menimbulkan pengalaman batin yang bisa menciptakan ide-ide baru untuk berkarya seperti halnya melihat hewan peliharaan seperti ayam.

Selain sebagai objek sebuah karya seni. Ayam juga sebagai ladang bisnis untuk memenuhi kebutuhan berkesenian. Seperti halnya hasil penjualan ayam untuk membeli peralatan lukis seperti cat, kuas, kanvas, karena usaha beternak ayam inilah bisa menjalani proses

berkesenian. Hal ini merupakan hubungan simbiosis mutualisme dalam kehidupan berkesenian. Oleh karena itu ayam begitu berharga dan ingin dijadikan objek kedalam sebuah lukisan. Berbekal dari pengalaman memelihara, merawat, mengamati, dan menghayati keseluruhan interaksi dan figur ayam, hal tersebut mampu berperan sebagai pendukung pengembangan dalam penciptaan karya seni lukis. Melihat fenomena berdasarkan pengalaman di luar atau melihat secara langsung objek yang menimbulkan ide untuk mewujudkannya dalam bentuk visual dua dimensional (lukisan). “Faktor intrinsik yaitu faktor yang terkandung di dalamnya” (Suharso, 2009: 31).

Ayam adalah hewan yang mempunyai nama latin *gallus domesticus* dan termasuk jenis unggas, unggas adalah hewan yang mempunyai sayap dan telah dibudidayakan sejak zaman dahulu kala untuk dimanfaatkan telurnya maupun dagingnya. Ayam mempunyai berbagai jenis dan dikelompokkan menjadi beberapa yaitu ayam pedaging, ayam petelur, ayam hias, dan ayam aduan. Ayam ayam tersebut biasanya berawal dari silangan ayam hutan. Di Indonesia kebanyakan masyarakat memelihara ayam untuk memenuhi kebutuhan sehari hari dari menjual telur, daging, dan ayamnya sendiri untuk memenuhi kebutuhan (Cahyono, 2010: 07).

Beternak ayam dapat dilakukan dengan lahan yang tidak begitu besar khususnya ayam hias atau ayam aduan, jika ditekuni secara serius beternak ayam cukup menjanjikan tetapi juga hasilnya tergantung pada modal awal yang kita miliki. Di Indonesia sendiri ayam adalah hewan yang sangat diminati dan pasti ada yang mencarinya setiap saat, hal yang paling diinginkan adalah produktivitas yang tinggi, ini dipengaruhi oleh rawatan dan bagaimana kita mengelola pakan pada ayam tersebut meskipun produksi ayam adalah faktor keturunan tapi akan sangat berpengaruh (Alex, 2010: 06).

Hobi memelihara ayam atau unggas-unggas lainnya seperti bebek, burung, dapat menghasilkan daging, telur untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, atau bahkan bisa membuat seseorang merasa nyaman seperti saat menikmati keindahan warna dan bentuk ayam yang beraneka ragam, Oleh sebab itu dalam perkembangan berkesenian seperti saat ini para seniman seharusnya bisa berinovasi dan berkreasi yang sekiranya bisa menambah pengalaman-pengalaman dalam kehidupan kreatif.

Di dalam berkesenian khususnya seni lukis sangat dibutuhkan ide atau gagasan dalam pembuatan lukisan, di sini hewan ayam jantan lah yang menjadi ide utama penulis untuk

dijadikan karya lukis. Unsur seni keindahan dan keartistikan pada ayam memiliki nilai yang sangat menarik seperti tingkah laku, warna, dan kehidupan ayam jantan yang unik. Sebagai contoh seniman yang mengangkat ayam sebagai ide penciptaan seni lukis yaitu Sulistyono dan Affandi.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Setiap penciptaan suatu karya memiliki permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan. Adapun permasalahan dalam Tugas Akhir ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kehidupan ayam jantan berkaitan dengan aspek berkesenian?
2. Bagaimana mewujudkan kehidupan ayam jantan ke dalam sebuah seni lukis?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Penciptaan karya seni lukis ini memiliki beberapa tujuan dan manfaat yaitu:

### **Tujuan :**

1. Memahami tentang kehidupan ayam jantan.
2. Untuk memvisualkan pemikiran pribadi tentang kehidupan ayam jantan dengan menghadirkan bentuk baru dalam ide penciptaan karya seni lukis.

### **Manfaat :**

1. Mengekspresikan gagasan tentang kehidupan ayam jantan ke dalam karya lukisan.
2. Memberikan kontribusi bagi eksplorasi lebih lanjut pada penciptaan Tugas Akhir.
3. Menjadi sarana untuk meluapkan perasaan yang menyenangkan melalui objek kehidupan ayam jantan.
4. Memberi ruang apresiasi bagi penikmat karya lukisan tentang kehidupan ayam jantan sebagai salah satu objek yang menarik.

## **D. Makna Judul**

Dalam penciptaan karya seni lukis, setiap pencipta memiliki pemikirannya masing-masing. Untuk menghindari perbedaan pemahaman tentang judul yang diangkat dalam tugas akhir penciptaan seni lukis. Judul yang diangkat yaitu “Ayam Jantan sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” maka diuraikan pengertian dan maknanya.



Untuk mengetahui bagaimana pengertian dan makna yang terkandung dalam judul tersebut maka diperlukan penjabaran sebagai berikut:

- **Ayam**

Merupakan salah satu jenis binatang dari golongan unggas yang mudah ditemui dan sering dipelihara oleh beberapa orang. Ayam dipelihara orang untuk dimanfaatkan sebagai keperluan hidup pemeliharanya (Sarwono, 2000: 7).

Ayam (*Gallus gallus domesticus*) klasifikasi alaminya ayam termasuk kerajaan Animalia, jantan memiliki sifat berkokok, memiliki jengger, tidak bertelur, memiliki taji di kaki (Sartika, 2018: 03).

- **Sebagai**

1 Kata depan untuk menyatakan hal yang serupa; sama; semacam (itu)

- **Ide**

Adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru (Widarwati, 2015: 14).

- **Penciptaan**

Berasal dari kata cipta yaitu kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru (belum pernah ada), membuat suatu hasil kesenian.

- **Karya Seni**

Buah tangan atau hasil seni, baik bersifat fisik maupun non fisik, Denis Huisman dalam *Esthetica*, 1964, menelaah dari perangai dasar karya seni sebagai ciptaan, karya seni dalam berbagai fungsi (seni untuk seni, sosial, pendidikan, dan politik). Sedangkan karya seni non-fisik seperti halnya ide, maupun konsep karya (Susanto, 2011: 216).

- **Lukis**

Bahasa ungkap dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna, guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan, emosi, gerak, ilusi, maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang (Susanto, 2002: 71)

Dengan demikian berdasarkan uraian di atas makna judul dari “Ayam Jantan sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” adalah usaha untuk memvisualisasikan keunikan dan tingkah laku ayam jantan yang diolah sedemikian rupa dengan unsur-unsur dasar seni rupa ke dalam lukisan.

